

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2016:2). Metode penelitian yang baik sangat diperlukan agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan guna mencari data yang valid dan relevan dengan pembahasan yang akan diteliti. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran mengenai Implementasi Inovasi Aplikasi Pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Pengadilan Agama Probolinggo. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono,2019).

Jenis penelitian memberikan data berupa gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut,

Teori pendukung metode penelitian kualitatif dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Fenomenologi

Dalam teori ini seseorang akan bisa memahami sesuatu yang dilakukan oleh seseorang jika dia mampu memposisikan dirinya sebagai orang tersebut. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasi yang khusus.

b. Etnometodologi

Teori ini merupakan kajian bagaimana individu mencipta dan memahami kehidupan sehari-hari atau metode pencapaian yang digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

c. Teori Implementasi Inovasi

Teori Implementasi Inovasi merupakan fungsi dari beberapa kegiatan dan kemampuan yang saling terkait, untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang relevan dengan inovasi tertentu dan untuk melihat potensi keberhasilan atau kegagalan inovasi tersebut

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dimaksud dengan tujuan membatasi objek kajian agar penelitian tidak terkecoh pada banyaknya data di lapangan dan untuk menghindari data yang tidak relevan dengan permasalahan dan tujuan

penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi Inovasi Aplikasi Pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Pengadilan Agama Probolinggo dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat terhadap Aplikasi Pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) di Pengadilan Agama Probolinggo.

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian agar memperoleh data-data objektif yang dibutuhkan guna menjawab suatu permasalahan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Probolinggo.

Sedangkan situs penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Probolinggo.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek yang berupa data yang dapat diperoleh berupa informasi atau pokok kajian. Sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut (Sugiyono, 2019:296), sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, observasi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan observasi. Wawancara dapat dilakukan dengan bagian dari objek penelitian dan kegiatan observasi diolah oleh peneliti. Data primer diperoleh dari organisasi penyelenggara aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara di Pengadilan Agama Probolinggo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), artinya melewati satu pihak atau lebih yang bukan dilakukan oleh peneliti. Umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, serta dokumen elektronik. Penggunaan data sekunder digunakan sebagai pelengkap analisis peneliti dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir untuk memperoleh data yang

valid dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Kegiatan observasi dapat memperoleh dengan mencatat fenomena, mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena secara akurat. Teknik observasi secara langsung dengan mendokumentasi kegiatan yang ada di lapangan.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Sugiyono, 2018;140). Teknik pengumpulan data wawancara dengan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap narasumber untuk memperoleh data atau berupa informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan melibatkan pihak pencari keadilan dan pihak terkait pegawai Pengadilan Agama dalam mengoperasikan aplikasi pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berupa gambar, sketsa dan berupa dokumen-dokumen, peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berkaitan dengan hal yang diteliti

peneliti (Sugiyono, 2018;240). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan cara meminta data berupa catatan atau gambar kepada pihak-pihak yang terkait dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat-alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar lebih mudah dan hasil yang lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memecahkan memperoleh informasi dari informan sehingga mencapai tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dengan berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti (Sukardi 2017:79). Wawancara berisikan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka, agar mendapatkan jawaban yang luas, mendalam dan terarah dalam fokus masalah yang diteliti.

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung untuk menghimpun data penelitian yang spesifik tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2018:229). Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan mengamati data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi diarahkan pada kegiatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara memperhatikan aspek dalam fenomena tersebut. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan mendokumentasi kegiatan yang dilakukan.

### **G. Teknik Analisis Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan dalam penelitian kualitatif yang diantaranya meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji konfirmabilitas (Sugiyono, 2012:121). Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data merupakan kegiatan pengecekan data dari melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber

merupakan menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber data seperti dokumen tertulis, gambar, dan catatan pengamatan langsung. Peneliti mengecek data kembali yang telah diperoleh dengan membandingkan data dengan hasil wawancara informan yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber akan dilakukan pada pegawai di Pengadilan Agama Probolinggo dan pihak pengguna pelayanan Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP).

## **H. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan menjadikan fokus penelitian, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018;482). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Aktivitas analisis data secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### *1. Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan memilih data-data yang

penting dan pokok, di cari tema polanya dengan membuang data yang tidak penting.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012), bahwa dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat kualitatif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan awal tetapi mungkin juga bisa menjawab rumusan masalah, hal tersebut disebabkan karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian berada di lapangan. (Sugiyono,2012:252-253)